

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian serta analisa dan pembahasan pada penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kinerja sekolah, maka kesimpulan- kesimpulan yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*) manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu telah melaksanakan perencanaan dengan baik sesuai dengan prosedur dalam pengelolaan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi satuan pendidikan sudah memiliki visi misi dan pedoman yang digunakan untuk pelaksanaan pendidikan di setiap satuan pendidikan yaitu dokumen kurikulum. Penyusunan kurikulum tersebut diawali dengan melakukan analisis konteks terhadap kondisi sekolah atau

karakteristik sekolah. Dalam manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru, kepala sekolah bersama guru telah menyusun program kegiatan seperti mengikuti bimbingan teknis, seminar, maupun pelatihan mandiri yang bisa diakses langsung oleh guru melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang bisa diakses melalui akun belajar id masing-masing guru. Hasil identifikasi dan analisis Rapor Pendidikan tersebut kemudian diwujudkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Di samping itu dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi profesional guru, guru juga membuat perencanaan pembelajaran yaitu membuat Program tahunan, Program Semester, Silabus atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Rencana Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar, dan Program Asesmen.

2. Pelaksanaan (*Do*) manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu dilihat dari pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah yang sesuai dengan

perencanaan yaitu visi misi dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Hasil observasi saat ini sekolah menggunakan 2 (dua) jenis kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan Kurikulum Merdeka (Kurmer). Saat ini merupakan masa transisi perubahan kurikulum paradigma baru melalui program Merdeka Belajar. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi bahwa Kepala sekolah dan guru melaksanakan kegiatan sesuai visi misi yang telah dirumuskan melalui kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, Komunitas Belajar (Kombel), dan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Dalam kegiatan pembelajaran, guru telah berupaya untuk melaksanakan pembelajaran sesuai RPP atau Modul Ajar yang telah disusun dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi. Guru mengaplikasikan hasil kegiatan bimbingan teknis, seminar maupun pelatihan mandiri di Platform Merdeka Mengajar (PMM) kepada siswa di kelas dengan penuh tanggung jawab.

3. Evaluasi/Pengawasan (*Check*) manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD

Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan yang telah dilakukan. Kepala sekolah melakukan pengecekan terhadap penyusunan administrasi guru. Hasil supervisi tersebut diwujudkan dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilakukan secara rutin setiap tahun. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa guru telah menyusun administrasi sekolah dengan baik yaitu Program tahunan, Program Semester, Silabus atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Rencana Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar, dan Program Asesmen..

4. Tindak Lanjut (*Action*) manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu dilakukan berdasarkan hasil *Check* dalam tahap ini kepala sekolah dan guru melakukan tindakan perbaikan dan standarisasi. Tindakan perbaikan dilakukan jika suatu kegiatan belum mencapai target yang diharapkan, sedangkan tindakan standarisasi dilakukan jika kegiatan atau program tersebut sudah mencapai target yang diharapkan agar tetap

dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dari penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi professional guru diharapkan dapat melakukan Perencanaan (*Plan*), dalam pengelolaan pendidikan yang meliputi administrasi kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan dan administrasi keuangan. Selain itu kepala sekolah harus memiliki visi dan misi serta pedoman pelaksanaan pendidikan agar tercapai sekolah yang efektif. Guru sebagai seorang pendidik harus dapat melakukan perencanaan dengan membuat Program tahunan, Program Semester, Silabus atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Rencana Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar, dan Program Asesmen.
2. Pelaksanaan (*Do*) manajemen strategi dalam meningkatkan kompetensi professional guru diharapkan dapat melakukan kolaborasi dan bekerja sama antar stakeholder yaitu Kepala

sekolah, guru, dan komite sekolah dalam melakukan berbagai kegiatan sekolah salah satunya kegiatan peningkatan kompetensi profesional guru agar mencapai hasil yang sesuai dengan harapan atau tujuan yang ditetapkan. Kegiatan sekolah tersebut harus sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan bersama.

3. Kepala sekolah dan guru sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi professional guru diharapkan dapat melakukan Evaluasi/Pengawasan (*Check*). Kegiatan evaluasi secara mendalam bertujuan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan manajemen kelembagaan sekolah untuk dijadikan bahan refleksi dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengawasan tersebut hendaknya dilakukan secara kontinu dan berkala agar selalu terpantau. Hal tersebut dikarenakan pengawasan sekolah merupakan fungsi manajemen yang berkepentingan dalam efisiensi dan efektivitas kinerja satuan pendidikan.
4. Kepala Sekolah dan guru dalam Manajemen strategi dalam meningkatkan kompetensi professional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik diharapkan dapat melakukan Tindak Lanjut (*Action*) dari hasil Check.

Pengambilan tindakan harus sesuai dengan hasil evaluasi/pengawasan (*Check*). Pengambilan tindakan tersebut diantaranya tindakan perbaikan jika hasilnya belum mencapai target dan tindakan standarisasi jika hasilnya mencapai target yang telah ditetapkan.

Selain dari itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk peneliti yang lain terutama dalam penyusunan desain penelitian yang relevan dan lebih bervariasi. Penulis juga sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.